



## Pengaruh Mediasi Solvabilitas dalam Hubungan Antara Struktur Modal dan Return on Equity

Febri Andrian Lowel Naibaho<sup>1</sup>, Francis Hutabarat<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Advent Indonesia

Email: febrinaibaho99@gmail.com<sup>1</sup>, fmhutabarat@unai.edu<sup>2</sup>

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Received: August 21<sup>st</sup> 2020

Accepted: September 9<sup>th</sup> 2020

Published: October 21<sup>st</sup> 2020

*Keywords: Struktur Modal, Solvabilitas, Return on equity*

### ABSTRACT

Penelitian berikut ini bertujuan untuk mengetahui apakah variable (X) capital structure, dan solvability memiliki pengaruh signifikan atau tidak dengan variable (Y) ROE. Hasil uji signifikan menunjukkan bahwa pada model 1 tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dari Capital Structure terhadap ROE. Hal ini dapat kita lihat dari nilai F-test 1.799 dan nilai significant 0.188 pada  $\alpha = 5\%$ . Sedangkan pada model 2, didapati bahwa dengan adanya mediasi Solvability maka didapati pengaruh Capital Structure, Solvability terhadap Return on Equity adalah significant dengan tingkat signifikan 0.000 pada  $\alpha = 5\%$  dengan F-test 37.620. Hasil uji signifikan menunjukkan bahwa diantara keempat variable independen maka terlihat bahwa pada model 1 tidak ada pengaruh signifikan pada variable Capital Structure terhadap Return on Equity dengan nilai signifikan 0.188 pada level signifikan 5%. Sedangkan pada model 2, didapati dengan adanya mediasi Solvability, didapati bahwa Capital Structure dan ROE tetap mempunyai pengaruh yang tidak signifikan yaitu 0.486 pada level signifikan 5%. Dan terkait Solvability dan Return on Equity didapati adanya pengaruh yang signifikan dengan level signifikan 0.000 pada level signifikan 5%. Dengan demikian keberadaan Solvability sepenuhnya memediasi pengaruh Capital Structure dan Return on Equity. Sehingga dapat disimpulkan bahwa capital structure tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE, Sedangkan solvability memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE.

### Pendahuluan

Perusahaan yang bergerak di bidang transportasi adalah subsektor bagian dari sektor infrastruktur yang tercatat di IDX. Perusahaan transportasi adalah kegiatan usaha sebagai pendukung berkembangnya ekonomi di Indonesia yang keperluannya sama dengan unsur-unsur perusahaan pada umumnya, contohnya tenaga kerja dan modal lainnya. Di Indonesia Subsektor transportasi baik untuk layanan jasa maupun infrastruktur adalah unsur penting dalam mendukung meningkatkan perekonomian yang pada intinya perusahaan di tuntut mampu bersaing di bidang perekonomian di dalam negeri maupun luar negeri.

Setiap perusahaan pastinya memiliki tujuan mengembangkan perusahaannya agar dapat berkembang. Oleh sebab itu perusahaan harus melakukan hal yang terbaik dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut. Yaitu dengan melihat seberapa besar kenaikan keuntungan perusahaan, apakah menepatkan keuntungan yang di harapkan. Kasmir (2012:196) mengatakan profitability adalah rasio yang digunakan dalam menghitung kemampuan perusahaan mencapai keuntungan. Perusahaan yang tidak mampu mencapai tujuan tersebut, maka perusahaan itu akan jatuh ataupun mengalami kebangkrutan dan bisa saja tutup.

DAR atau rasio utang terhadap aset merupakan rasio yang di gunakan dalam menghitung total hutang yang di gunakan untuk mendanai seluruh aset. Solvabilitas perusahaan juga dapat di lihat dari hasil penghitungan rasio ini.

DER atau rasio utang terhadap modal merupakan suatu rasio yang menunjukkan ukuran relative terhadap hutang dan ekuitas yang di gunakan dalam mendanai aset. DER juga di kenal dalam istilah proxy dari Capital Structure yaitu rasio yang di gunakan untuk mengukur perbedaan pemakaian modal yang di peroleh dari modal sendiri dan dari hutang.

ROE merupakan rasio profitability yang umumnya digunakan dalam mengukur keuangan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. ROE pada umumnya diukur dalam ukuran persen (%). Semakin tinggi persentase yang di dapat maka akan semakin besar keuntungan yang di peroleh oleh para pemegang saham. Dalam hal ini penulis mengutip kasus pada perusahaan (IMAS) membukukan penyusutan Net Income selama 2012 sebanyak 8,43% pada tahun sebelumnya sebanyak Rp970,89M menjadi Rp889,09M. (market.bisnis.com). Dari kejadian ini dapat di amati adanya penyusutan net income pada saat 2012 cukup besar sebanyak 8,43% . Berdasarkan laporan keuangan konsolidasi perseroan per 31/12/2012 yang telah di audit dan di publikasikan terlihat penurunan laba bersih tersebut di picu pertumbuhan pendapatan yang lebih rendah dari kenaikan beban pokok penghasilan yang mengalami kenaikan sebesar 25,69% lebih banyak.

Melihat hal ini sangat menarik untuk meneliti kemampuan keuangan perusahaan yang bergerak di bidang transportasi dan melihat bagaimana variable mediasi solvabilitas dapat mempengaruhi hubungan antara struktur modal dan return on equity pada perusahaan transportasi yang terdapat di bursa efek Indonesia

## **Kajian Teori dan Telaah Literatur**

### **Solvabilitas**

Solvability merupakan cara yang dipakai oleh para pengusaha dalam membayar segala hutang-hutang. Solvability ratio merupakan perbedaan jumlah hutang yang harus di bayar. Jadi kita bisa mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar segala hutang dari rasio ini

DAR merupakan rasio kewajiban yang dipakai sebagai alat pengukur perbedaan antara jumlah utang dan jumlah aset yang merupakan bagian dari solvability ratio. Dengan istilah, seberapa banyak aset perusahaan yang didanai oleh hutang atau berapa jumlah hutang digunakan dalam menggunakan aset. Menurut Lukman Syamsuddin (2009) berkata ratio tersebut seberapa banyak asset yang di biyai pinjaman perusahaan. Semakin besar Debt to Asset rasio jumlah modal pinjaman yang di gunakan juga semakin besar untuk memperoleh

laba perusahaan. Dari pernyataan di atas dapat di simpulkan debt to asset rasio adalah ratio yang dipakai perusahaan untuk menghitung berapa banyak hutang di gunakan untuk mengelola aktiva perusahaan. Dengan rumus:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = (\text{Total Hutang})/(\text{Total Aset})$$

### **Struktur Modal**

Struktur modal (capital structure) merupakan pertimbangan yang di gunakan perusahaan sebagai dasar untuk memperoleh modal, baik dari modal sendiri maupun hutang pinjaman. Capital structure merupakan dasar dari hutang jangka panjang perusahaan yang akan digunakan (Keown dkk, 2000). Perusahaan yang baik dan benar dalam mengelola keuangan harus memperhatikan struktur modal yang di miliki. Karena kondisi baik atau buruknya keuangan perusahaan di tentukan oleh struktur modal yang ada serta memberikan pengaruh terhadap finansial perusahaan. Artinya, memahami dan mengerti stuktur modal perusahaan adalah hal yang sangat penting bagi perusahaan. Jika NCL perusahaan lebih besar dari laba di tahan, maka pada akhirnya perusahaan bisa mengalami masalah kerugian yang serius

DER atau rasio utang terhadap modal merupakan suatu rasio yang menunjukkan ukuran relative terhadap hutang dan ekuitas yang di gunakan dalam mendanai asset. DER juga di kenal dalam istilah proxy dari Capital Structure yaitu rasio yang di gunakan untuk mengukur perbedaan pemakaian modal yang di peroleh dari modal sendiri dan dari hutang. Menurut Kasmir (2010) DER adalah rasio yang di gunakan sebagai sesuatu untuk menghitung modal dan hutang. Ratio ini adalah rasio penting untuk diamati saat mengecek bagaimana keuangan perusahaan apakah baik atau tidak. saat rasionya bertambah maka perusahaan tersebut tidak bagus karena keuangan perusahaan di biayai dengan hutang yang tinggi. Dan bagi calon pemegang saham akan sulit untuk menginvestasikan uang mereka ke pada perusahaan yang mempunyai DER yang rendah. Dengan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = (\text{Total Hutang})/(\text{Total Ekuitas})$$

### **Return on Equity (ROE)**

Pengembalian atas ekuitas merupakan rasio profitability yang di pakai sebagai pengukur seberapa efektif perusahaan dalam mendapatkan laba dengan menggunakan jumlah equity yang ada di perusahaan. ROE adalah rasio yang antara net income after tax atau laba sesudah pajak terhadap jumlah ekuitas. ROE yang semakin tinggi menunjukan pekerjaan perusahaan yang semakin bagus, karena bertambah besarnya return (Limpaphayon & Ngamwutikul, 2004). Apabila ROE mengalami peningkatan, maka profitabilitas juga akan semakin meningkat pada perusahaan, maka dampaknya adalah bertambahnya profit yang di nikmati para investor. Dengan rumus:

$$\text{Return on Equity} = (\text{laba bersih})/(\text{total ekuitas})$$

## Perumusan Masalah Hipotesis

### Capital Structure terhadap Return On Equity

DER atau rasio utang terhadap modal merupakan suatu rasio yang menunjukkan ukuran relative terhadap hutang dan ekuitas yang di gunakan dalam mendanai asset. DER juga di kenal dalam istilah proxy dari Capital Structure yaitu rasio yang di gunakan untuk mengukur perbedaan pemakaian modal yang di peroleh dari modal sendiri dan dari hutang. DER merupakan alat yang digunakan untuk mengukur keuangan dalam menunjukkan besarnya jaminan untuk para kreditor (Siegel & Shim) dalam Fahmi (2011:128). Kesimpulannya adalah bahwa DER merupakan rasio yang di pakai mengukur seberapa besar modal pribadi untuk menjamin CL dan NCL.

Pengaruh DER terhadap ROE dapat di dasarkan dari hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Wahyuni (2012) DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Kurniasih Dwi Astuti, Wulan Retnowati, Ahmad Rosyit (2015) adanya pengaruh signifikan antara DER terhadap ROE. Hantono (2015) adanya pengaruh signifikan antara DER terhadap ROE. Rizki Andrian Pongrangga, Moch. Dzulkirom, Muhammad Saifi (2015) DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Henda Hendawati (2017) DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Risfa Jenia Argananta, Imam Hidayat (2017) DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Resi Yanuesti Violita (2017) DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Salim (2015) DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Priyanto, Darmawan (2017) DER berpengaruh negatif terhadap ROE. Berdasarkan penjelasan berikut maka di simpulkan bahwa:

**H<sub>1</sub>** : DER berpengaruh positif terhadap ROE

### Solvability dan Return On Equity

DAR merupakan rasio solvability yang di gunakan untuk menghitung perbedaan antara jumlah kewajiban dengan jumlah asset pada perusahaan. Dengan istilah, seberapa banyak aset perusahaan yang didanai oleh hutang atau berapa jumlah hutang digunakan dalam menggunakan asset. Menurut Lukman Syamsuddin (2009) berkata ratio tersebut seberapa banyak asset yang di biyai pinjaman perusahaan. Semakin besar Debt to Asset rasio jumlah modal pinjaman yang di gunakan juga semakin besar untuk memperoleh laba perusahaan. Dari pernyataan di atas dapat di simpulkan debt to asset rasio adalah ratio yang dipakai perusahaan untuk menghitung berapa banyak hutang di gunakan untuk mengelola aktiva perusahaan.

Pengaruh Solvability terhadap ROE dapat di dasarkan pada hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fawzi dan Maroof (2012) adanya pengaruh signifikan antara DAR terhadap ROE. Gill, et al., (2011) adanya pengaruh yang signifikan antara DAR terhadap ROE. Kurniasih Dwi Astuti, Wulan Retnowati, Ahmad Rosyit (2015) adanya pengaruh signifikan antara DAR terhadap ROE. Jihan Salim (2015) tidak adanya pengaruh yang signifikan antara DAR terhadap ROE. Slamet Priyanto, Akhmad Darmawan (2017) DAR berpengaruh positif terhadap ROE. Berdasarkan penjelasan tersebut penulis mengambil kesimpulannya adalah:

**H<sub>2</sub>** : DAR berpengaruh positif terhadap ROE

Ada 10 perusahaan subsector transportasi yang terdaftar di BEI sebagai obyek penelitian sebagai variable dependen terdapat profitabilitas di proxy dengan variable Return On Equity (ROE). Dan variable independennya terdapat Solvability dengan proxy Debt to Asset Ratio (DAR), dan Capital Structure dengan proxy Debt to Equity Ratio (DER).

## **Metode Penelitian**

### **Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini di dapati ada dua variable yang di miliki, yaitu:

Variable bebas atau variable (X) merupakan variable bebas yang mempengaruhi variable dependen atau variable (Y). variable independen dalam karya ilmiah ini adalah:

1. Solvability dengan proxy Debt to Asset Ratio (DAR)
2. Capital Structure dengan proxy (DER)

Variable terikat atau variable (Y) adalah variable yang nilainya akibat yang di pengaruhi oleh variable bebas. variabel dependen untuk karya ilmiah berikut adalah profitabilitas yang di proxy kan dengan Return On Equity

### **Populasi dan Sampel**

Sugiyono (2006) mengatakan bahwa populasi merupakan suatu obyek yang di pakai untuk mengambil sampel yang memiliki karakteristik dan kuantitas tertentu yang di gunakan dalam karya ilmiah sebagai pelajaran dan akhirnya dapat memperoleh kesimpulan. Pada penelitian ini penulis mengambil populasi yaitu perusahaan sub sector transportasi yang tercatat di BEI yang berjumlah 46 perusahaan. Tetapi penunis mengambil sampel untuk penelitian ini sebanyak sepuluh perusahaan dan mengambil lapporan keuangannya pada tahun 2015-2018. Sugiyono (2010) mangatakan metode purposive sampling sebagai metode yang digunakan untuk mengambil sampel dengan pertimbangan tertentu.

### **Sumber Data**

Data sekunder digunakan dalam karya ilmiah berikut ini. Data sekunder adalah data yang di peroleh dari pihak lain yang menyediakan laporan keuangan seperti halnya BEI dan bukan di peroleh langsung dari sumbernya (Wahyuni 2009). Data laporan keuangan yang akan di pakai pada karya ilmiah ini pada periode 2015-2018.

### **Analisis Data**

Teknis analisis regresi linear berganda digunakan dalam peneltian ini. Melakukan uji asumsi klasik merupakan langkah awal sebelum persamaan model regresi terbentuk yang meliputi uji heteroskedastisitas, multikoleniritas, autokorelasi, dan normalitas.

Setelah hasil uji asumsi klasik diperoleh semuanya, langkah berikutnya menetapkan R<sup>2</sup> atau koefisian determinasi dan uji F beserta uji t sebagai pengembangan. Untuk menguji pengaruh antara variable X terhadap variable Y dengan simultan, sehingga digunakanlah Uji F. Sedangkan dalam memeriksa pengaruh antara variable X terhadap variabel Y dengan cara parsial maka digunakan uji t. Data yang di gunakan dalam penelitian di olah dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Dan sebagai berikut merupakan dasar dalam pengujian data regresi linear berganda:

Keterangan

- Y = ROE
- X1 = Capital Structure dengan proxy DAR
- X2 = Solvability dengan proxy DER

**Hasil dan Pembahasan**

**Descriptive Statistic**

**Tabel 1. Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	40	-2.00	1.58	.0381	.51803
Capital Structure	40	.10	2.50	.6035	.53648
Solvability	40	-3.17	7.15	.7368	1.58079
Valid N (listwise)	40				

Sumber: data diolah (2020)

Hasil dari table di atas menyatakan bahwa statistic descriptive pada penelitian ini terkait karakteristik pada variable dalam penelitian ini. Terkait hasil didapati bahwa ROE memiliki rata-rata rasio 0,04% yang kelihatannya kurang bagus karena berada di bawah standard 1%. Terhait hal lainnya adalah variable independen, yaitu rata-rata nilai Capital Structure yang di proxykan dengan DER sebesar 0,60% yang kelihatannya baik karena berada di bawah 1%, dengan kata lain perusahaan memiliki modal sendiri yang lebih besar daripada modal dari pinjaman. Terkait rasio sovability yang di proxykan dengan DAR memiliki rata-rata sebesar 0,74% yang kelihatannya baik karena berada dibawah 1%, dengan kata lain perusahaan memiliki asset yang lebih besar dari pada hutang perusahaan.

**Koefisien Determinasi**

**Tabel 2. Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.213 <sup>a</sup>	.045	.020	.51280	.045	1.799	1	38	.188
2	.819 <sup>b</sup>	.670	.653	.30536	.625	70.166	1	37	.000

a. Predictors: (Constant), der

b. Predictors: (Constant), der, dar

Pada tabel berikut menunjukkan bahwa pada model 1 nilai R-Square adalah sebesar .045 yang berarti kontribusi Capital Structure terhadap perubahan pada Return on Equity adalah sebesar 4.5%. Terkait model 2, didapati bahwa dengan mediasi Solvability dengan proxy Debt

to Asset maka didapati kontribusi Capital Structure dan Solvability terhadap perubahan pada Return on Equity menjadi sebesar 67% dan didapati perubahan dalam nilai R-Square change sebesar .625 atau 62.5%.

**Significant Test**

**Tabel 3. ANOVA<sup>c</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.473	1	.473	1.799	.188 <sup>a</sup>
	Residual	9.993	38	.263		
	Total	10.466	39			
2	Regression	7.016	2	3.508	37.620	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3.450	37	.093		
	Total	10.466	39			

- a. Predictors: (Constant), der
- b. Predictors: (Constant), der, dar
- c. Dependent Variable: roe

Hasil uji signifikan menunjukkan bahwa pada model 1 Capital structure tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hal ini dapat kita lihat dari nilai F-test 1.799 dan nilai significant 0.188 pada  $\alpha = 5\%$ . Sedangkan pada model 2, didapati bahwa dengan adanya mediasi Solvability maka didapati pengaruh Capital Structure, Solvability terhadap Return on Equity adalah significant dengan tingkat significant 0.000 pada  $\alpha = 5\%$  dengan F-test 37.620.

**Regression**

**Tabel 4. Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.086	.123		-.698	.489
	Der	.205	.153	.213	1.341	.188
2	(Constant)	.282	.085		3.304	.002
	Der	-.068	.097	-.071	-.703	.486
	Dar	-.275	.033	-.840	-8.376	.000

- a. Dependent Variable: roe

Hasil uji signifikan menunjukkan bahwa diantara keempat variable independent maka terlihat bahwa pada model 1 tidak ada pengaruh signifikan pada variable Capital Structure terhadap Return on Equity dengan nilai signifikan 0.188 pada level signifikan 5%. Sedangkan pada model 2, didapati dengan adanya mediasi Solvability, didapati bahwa Capital Structure

dan ROE tetap mempunyai pengaruh yang tidak signifikan yaitu 0.486 pada level signifikan 5%. Dan terkait Solvability dan Return on Equity didapati adanya pengaruh yang signifikan dengan level signifikan 0.000 pada level signifikan 5%. Dengan demikian keberadaan Solvability sepenuhnya memediasi pengaruh Capital Structure dan Return on Equity.

## Hasil dan Pembahasan

### H1: Capital Structure dan Return on Equity

Pada penelitian ini didapati bahwa hipotesa 1 memiliki pernyataan ada pengaruh yang signifikan antara Capital Structure dan Return on Equity. Capital Structure merupakan ukuran perusahaan akan dana perusahaan yang berasal dari hutang perusahaan dan dari modal sendiri. Hasil pengkajian memperoleh bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara Capital Structure dan Return on Equity. Perolehan dari karya ilmiah ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Hidayat (2017), dan tidak di dukung oleh penelitian terdahulu oleh Hantono (2015)

### H2: Solvability dan Return on Equity

Pada penelitian ini didapati bahwa hipotesa 2 memiliki pernyataan ada pengaruh yang signifikan antara Solvability dan Return on Equity. Solvability merupakan ukuran perusahaan akan tingkat hutang. Hasil dari karya ilmiah ini memperoleh bahwa memiliki pengaruh yang signifikan antara Solvability dan Return on Equity. Perolehan dari karya ilmiah ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Gill, et al., (2011) dan tidak di dukung oleh penelitian terdahulu oleh Salim (2015)

## Penutup

Penulis mengambil kesimpulan pada penelitian ini setelah melakuka uji parsial dan simultan yeang memperoleh hasil sebagai berikut:

Variable capital structure tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel ROE, maksudnya adalah apabila variable capital structure mengalami kenaikan atau menurun maka tidak ada pengaruh terhadap variable ROE yang dimiliki oleh perusahaan.

Variable solvability memiliki pengaruh yang signifikan dengan variable ROE, yang maksudnya adalah apabila variable solvability mengalami kenaikan maka variable ROE juga akan mengalami kenaikan, dan sebaliknyaapun demikian

## Saran

Didalam penelitian ini penulis memiliki saran, dan semoga saran yang di paparkan dapat di terima dan manjadi bahan pertimbangan bagi penelitian yang akan datang

1. Peneliti berharap agar pada peneliti berikutnya dapat menambahkan variable independennya supaya memperoleh hasil yang semakin baik pada penelitian selanjutnya.



2. Untuk manajemen perusahaan agar lebih memperhatikan ukuran utang perusahaan dan modal yang di peroleh dari perusahaan itu sendiri dalam mengatur capital structure perusahaan.
3. Bagi para kreditor dan investor agar lebih memperhatikan keuangan perusahaan dalam melakukan pinjaman dana dengan menggunakan rasio ROE sebagai pertimbangannya

## Referensi

- Achmad, A. (2013). Indomobil Sukses International mengalami penurunan laba bersih 8,43% jadi Rp889,09 Miliar [Online]. Tersedia: <http://market.bisnis.com/read/20130327/192/5360/indomobil-sukses-international-laba-bersih-turun-843-jadi-rp88909-miliar> [27 Maret 2013].
- Argananta, R. J., & Hidayat, I. (2017). ANALISIS PENGARUH CR, DER DAN TATO TERHADAP ROE PADA PT. MUSTIKA RATU TBK. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(10), 1-19.
- Astuti, K. D., Retnowati, W., & Rosyid, A. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *JAK (Jurnal Akuntansi): Kajian Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 49-60.
- Hantono, H. (2015). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM*, 5(1), 21-30.
- Hendawati, H. (2017). Analisis Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turn Over Terhadap Return on Equity. *Jurnal Sikap*, 1(2), 97-111.
- Keown, A. J., Scott, D. F., Martin, J. D., & Petty, J. W. (2000). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta Salemba
- Lukman, S. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. (Edisi Baru). PT. Raja Grafindo Persada
- Pongrangga, R. A., Dzulkirom, M., & Saifi, M. (2015). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 25(2), 1-8.
- Priyanto, S., & Darmawan, A. (2017) Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Long Term Debt to Asset Ratio(LDAR) dan Long Term Debt to Equity Ratio (LDER) terhadap Profitabilitas (ROE) pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia periode 2012-2014. *Jurnal Manajemen dan Bisnis MEDIA EKONOMI*, 15(1), 25-32.
- Salim, J. (2015). Pengaruh Leverage (DAR, DER, dan TIER) Terhadap ROE Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Perbanas Review*, 1(1), 19-34.
- Siegel, J. G., Siegel, J. G., & Shim, J. K. (1987). *Kamus istilah akuntansi*. Kelompok Gramedia.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wahyuni, B. E. N. (2009). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

Wahyuni, S. (2012). Efek Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Management Analysis Journal*, 1(2), 29-33.